

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara Etimologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” yang berarti banyak atau berkeliling, sedangkan “wisata” berarti pergi. Etimologi sendiri adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul kata.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan secara umum pengertian pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang dilakukan atau dilaksanakan dari satu tempat ketempat lain dengan tujuan menikmati kegiatan wisata atau rekreasi untuk memenuhi kebutuhan rohani.

Pariwisata merupakan hal yang berpengaruh dan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu negara. Dengan adanya pertumbuhan pariwisata, suatu negara yang menjadi kawasan atau destinasi wisata akan mendapatkan pemasukan dari kegiatan wisata yang berjalan di negara tersebut.

Dewasa ini perkembangan pariwisata sangat diperhitungkan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan yang menyebar disekitar garis khatulistiwa, dan memiliki cuaca tropis. Indonesia terletak diantara dua benua yaitu benua Asia dan benua

Australia pada koordinat 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°45'BT. Memiliki bentang alam sepanjang 3.977 mil diantara samudera Hindia dan samudera Pasifik. Dilihat dari letaknya, Indonesia memiliki bentang alam yang berpotensi besar untuk dijadikan daya tarik wisata.

Dalam dunia pariwisata terdapat beberapa jenis wisata yang dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat, diantaranya yaitu wisata budaya, wisata bahari (maritim), wisata alam (konservasi), wisata konvensi, wisata pertanian (agrowisata), wisata buru, wisata sejarah, wisata ziarah, dan lain sebagainya.

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik itu alami maupun budidaya. Pengembangan wisata alam memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memupuk rasa cinta tanah air, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat persahabatan antar bangsa.

Dalam suatu wilayah wisata alam terdapat kawasan yang disebut kawasan wisata. Kawasan wisata merupakan suatu kawasan yang memiliki luas tertentu yang dibangun dan disediakan fasilitas untuk memenuhi kegiatan wisata dan jasa wisata. Di dalam kawasan wisata terdapat beberapa destinasi wisata yang di jadikan daya tarik wisata dalam kawasan tersebut.

Destinasi wisata adalah suatu area yang mencakup daerah tertentu yang didalamnya terdapat elemen-elemen produk wisata yang meliputi objek dan daya tarik wisata, amenitas, aksesibilitas, fasilitas pendukung serta kelembagaan dan masyarakat, yang memiliki keterkaitan dan keterpaduan yang menciptakan motivasi kunjungan dan menggerakkan kegiatan pariwisata.

Tebing Gunung Gajah merupakan salah satu contoh nyata perwujudan destinasi wisata alam yang terletak di perbukitan, tepatnya di perbatasan antara wilayah administratif Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dan wilayah administratif Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Wisata Tebing Gunung Gajah memiliki ketinggian berkisar 900 mdpl, dengan ketinggian tersebut sudah bisa dipastikan tempat wisata ini memiliki pemandangan bentang alam yang luas dengan udara yang masih terasa sejuk.

Dengan potensi alam yang dimiliki, maka destinasi wisata Tebing Gunung Gajah layak untuk dikembangkan dan dipasarkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana, serta perlu adanya pengembangan pemasaran untuk lebih memperkenalkan dan memasarkan wisata Tebing Gunung Gajah pada masyarakat regional, nasional, maupun kancah internasional.

B. RUMUSAN MASALAH

Wisata Tebing Gunung Gajah merupakan destinasi wisata yang memiliki potensi wisata alam yang dijadikan sebagai daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun dalam perkembangannya, destinasi wisata alam ini masih perlu adanya dukungan dari beberapa pihak supaya lebih menarik dan menambah jumlah kunjungan wisatawan. Maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana strategi pemasaran wisata alam Tebing Gunung Gajah untuk mengoptimalkan jumlah kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pemasaran destinasi wisata alam Tebing Gunung Gajah?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dalam pemasaran destinasi wisata alam Tebing Gunung Gajah?

C. BATASAN MASALAH

Untuk menjaga agar penulisan artikel ilmiah ini tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian, disini penulis menitik beratkan pada pada segi potensi dan pemasaran wisata Tebing Gunung Gajah sebagai daya tarik wisata, serta peranan masyarakat, pengelola, serta pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di wisata alam Tebing Gunung Gajah.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan peneliti melakukan penelitian terhadap wisata alam Tebing Gunung Gajah adalah:

1. Mengetahui banyaknya wisatawan yang datang berkunjung ke wisata alam Tebing Gunung Gajah.
2. Mengetahui sejauh mana pengelola wisata alam Tebing Gunung Gajah melakukan pemasaran.
3. Memberikan saran yang sesuai agar wisata alam Tebing Gunung Gajah lebih dapat dikenal oleh masyarakat luas untuk menambah jumlah kunjungan wisatawan.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan pada prodi S1 di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
- b. Sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan observasi.
- c. Sebagai bukti bahwa mahasiswa bisa membuat pertanggungjawaban kepada lembaga terkait.
- d. Menerapkan semua ilmu yang telah penulis dapat selama perkuliahan.
- e. Mengetahui perkembangan objek wisata.
- f. Menambah pengalaman tentang ketrampilan menulis karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan bacaan maupun referensi di perpustakaan kampus sehingga menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang pariwisata.

3. Manfaat Bagi Instansi terkait dan Pemerintah

- a. Memberikan kontribusi yang positif bagi pemerintah dan instansi yang terkait mengenai perkembangan pariwisata dan apa pengaruhnya terhadap negara tersebut.
- b. Memberi gambaran dan masukan kepada pemerintah, bahwa negara kita juga mempunyai kelebihan dalam potensi dan pengembangan pariwisata khususnya wisata minat khusus yang

dilakukan para pelancong manca maupun dalam negeri sehingga menjadi acuan pemerintah untuk mengembangkannya baik dari segi objek wisata maupun pelestarian terhadap budaya warisan.